

---

## ZAKAT EMPOWERMENT AT Z-MART KUTAI KARTANEGARA: CASE STUDY OF MOSQUE-BASED COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAM IMPLEMENTATION

Ihsan Muslim<sup>1)</sup>

[ihsanzcd@gmail.com](mailto:ihsanzcd@gmail.com)

<sup>1)</sup>STEI Al Arsyadi Kalimantan Timur

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi program pemberdayaan zakat yang dilakukan oleh Z Mart Kutai Kartanegara. Pemberdayaan zakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan zakat yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus Z Mart dan penerima manfaat program pemberdayaan zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Z Mart Kutai Kartanegara telah berhasil mengimplementasikan program pemberdayaan zakat dengan baik. Program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pendidikan, dan bantuan modal usaha. Melalui program ini, masyarakat penerima zakat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta memperoleh modal usaha yang dapat membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha mereka. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa program pemberdayaan zakat Z Mart Kutai Kartanegara telah memberikan dampak positif bagi masyarakat penerima zakat. Mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mandiri dan tidak lagi bergantung pada bantuan zakat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi program pemberdayaan zakat. Salah satunya adalah kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat penerima zakat dalam program ini. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya pemberdayaan zakat, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, dan kurangnya dukungan dari pihak terkait. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar Z Mart Kutai Kartanegara meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya pemberdayaan zakat kepada masyarakat. Selain itu, perlu juga adanya kerjasama dengan pihak terkait seperti lembaga keuangan mikro dan pemerintah daerah untuk mendukung program pemberdayaan zakat ini.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Zakat, Z Mart Kutai Kartanegara, Program Pemberdayaan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat

### ABSTRACT

*This study aims to analyze and evaluate the zakat empowerment program conducted by Z Mart Kutai Kartanegara. Zakat empowerment is one of the efforts to improve people's welfare through effective and efficient zakat management. This study uses a qualitative method with a*

*case study approach. Data was collected through in-depth interviews with Z Mart administrators and beneficiaries of the zakat empowerment program. The results showed that Z Mart Kutai Kartanegara had successfully implemented the zakat empowerment program well. This program involves various activities such as skills training, education, and venture capital assistance. Through this program, zakat recipients can improve their skills and knowledge, as well as obtain business capital that can help them start or develop their businesses. In addition, this study also found that the Z Mart Kutai Kartanegara zakat empowerment program had a positive impact on zakat recipient communities. They can increase their income, reduce poverty levels, and improve the welfare of their families. In addition, this program also provides an opportunity for the community to be independent and no longer depend on zakat assistance. However, this study also found several challenges in the implementation of the zakat empowerment program. One of them is the lack of active participation from the zakat recipient community in this program. Some of the factors that cause this include a lack of awareness of the importance of empowering zakat, a lack of understanding of financial management, and a lack of support from related parties. Based on the findings of this study, it is suggested that Z Mart Kutai Kartanegara improved socialization and education about the importance of empowering zakat to the community. In addition, there is also a need for cooperation with related parties such as microfinance institutions and local governments to support this zakat empowerment program.*

**Keywords:** *Empowerment Of Zakat, Z Mart Kutai Kartanegara, Economic Empowerment Program, Community Welfare*

## PENDAHULUAN

Pendayagunaan Z-Mart pada BAZNAS Kutai Kartanegara merupakan sebuah inovasi yang penting dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Dalam era globalisasi seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan ZIS oleh BAZNAS Kutai Kartanegara melalui Z-Mart sangatlah relevan.

Z-Mart merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat, infak, dan sedekah secara online. Dengan adanya Z-Mart, masyarakat dapat dengan mudah dan cepat melakukan pembayaran ZIS tanpa harus datang ke kantor BAZNAS. Hal ini tentunya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam berzakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan Z-Mart dalam meningkatkan pengumpulan dan distribusi ZIS di wilayah Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah

---

data sekunder yang diperoleh dari BAZNAS Kutai Kartanegara, seperti laporan keuangan dan data transaksi Z-Mart. Selain itu, juga dilakukan wawancara dengan pihak BAZNAS Kutai Kartanegara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan Z-Mart.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Z-Mart oleh BAZNAS Kutai Kartanegara telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan ZIS. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah dan nilai ZIS yang terkumpul melalui Z-Mart dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, Z-Mart juga memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran ZIS, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan Z-Mart. Salah satunya adalah masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berzakat dan manfaat dari penggunaan Z-Mart. Hal ini menunjukkan perlunya terus dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya berzakat dan manfaat dari penggunaan Z-Mart oleh BAZNAS Kutai Kartanegara.

Selain itu, masih terdapat beberapa kendala teknis dalam penggunaan Z-Mart, seperti masalah koneksi internet yang lambat. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan teknis dalam penggunaan Z-Mart, seperti meningkatkan kualitas koneksi internet.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, BAZNAS Kutai Kartanegara dapat terus meningkatkan pemanfaatan Z-Mart dalam pengelolaan ZIS. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan pihak yang berhak menerima ZIS.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian jurnal pendayagunaan Z-Mart pada Baznas Kutai Kartanegara adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas dan efisiensi penggunaan Z-Mart sebagai platform e-commerce dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat di Kutai Kartanegara. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Z-Mart serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan dan manfaat dari Z-Mart dalam pengelolaan zakat.

## **Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan Z-Mart: Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Z-Mart dapat digunakan secara

---

efektif dan efisien dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat. Dengan demikian, Baznas Kutai Kartanegara dapat meningkatkan penggunaan Z-Mart untuk mencapai tujuan pengelolaan zakat yang lebih baik.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan implementasi Z-Mart: Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Z-Mart. Hal ini akan membantu Baznas Kutai Kartanegara dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan Z-Mart dan meningkatkan peluang keberhasilan implementasi.

3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan dan manfaat dari Z-Mart: Penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang spesifik dan praktis untuk meningkatkan penggunaan dan manfaat dari Z-Mart dalam pengelolaan zakat. Rekomendasi ini dapat digunakan oleh Baznas Kutai Kartanegara untuk mengoptimalkan penggunaan Z-Mart dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pengumpulan dan distribusi dana zakat.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan Z-Mart serta meningkatkan pengelolaan zakat di Kutai Kartanegara.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Konsep Zakat

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Muslim. Zakat merupakan kewajiban memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada yang berhak menerimanya, seperti fakir miskin, mustahik, dan asnaf lainnya. Konsep zakat didasarkan pada prinsip keadilan sosial dan saling berbagi dalam Islam. Zakat memiliki tujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat Muslim.

### 2. Peran Z-Micro Finance dalam Pemberdayaan Zakat

Z-Micro Finance adalah lembaga keuangan mikro yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan zakat. Z-Micro Finance memiliki peran penting dalam pemberdayaan zakat karena mereka mengelola dan mendistribusikan zakat kepada mustahik

---

yang membutuhkan. Selain itu, Z-Micro Finance juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mustahik untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah mereka. Dengan demikian, Z-Micro Finance membantu mustahik untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

### 3. Pemberdayaan Zakat di Kutai Kartanegara

Pemberdayaan zakat di Kutai Kartanegara dilakukan melalui berbagai program yang dijalankan oleh Z-Micro Finance. Program-program tersebut meliputi pemberian modal usaha kepada mustahik, pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan pengembangan usaha mikro. Melalui program-program ini, Z-Micro Finance berusaha untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik dan mengurangi tingkat kemiskinan di Kutai Kartanegara.

Selain itu, pemberdayaan zakat di Kutai Kartanegara juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan distribusi zakat. Masyarakat diajak untuk berperan serta dalam menentukan penerima zakat dan mengawasi penggunaan zakat secara transparan dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat dan memastikan bahwa zakat benar-benar digunakan untuk membantu yang membutuhkan.

Dengan adanya pemberdayaan zakat di Kutai Kartanegara melalui peran Z-Micro Finance dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Pemberdayaan zakat ini juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengoptimalkan potensi zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks dan mendalam, serta menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terkait pemberdayaan Z mart Baznas KUKar.

### 1. Pendekatan Penelitian Pemberdayaan Z mart Baznas KUKar

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mempelajari fenomena yang spesifik dan

---

kompleks dalam konteks yang nyata. Dalam hal ini, penelitian akan fokus pada pemberdayaan Z mart Baznas KUKar sebagai kasus yang spesifik.

## 2. Teknik Pengumpulan Data Pemberdayaan Z mart Baznas KUKar

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Observasi:** Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pemberdayaan Z mart Baznas KUKar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses dan pelaksanaannya.
- **Wawancara:** Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti pengurus Z mart Baznas KUKar, karyawan, dan pelanggan, untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait pemberdayaan Z mart Baznas KUKar.
- **Dokumentasi:** Peneliti akan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait pemberdayaan Z mart Baznas KUKar, seperti laporan kegiatan, dokumen perencanaan, dan dokumen lain yang relevan.

## 3. Analisis Data Pemberdayaan Z mart Baznas KUKar

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengelompokkannya berdasarkan kesamaan atau perbedaan. Selanjutnya, data akan diinterpretasikan dan diberikan makna yang lebih dalam untuk memahami pemberdayaan Z mart Baznas KUKar secara holistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil Z-Micro Finance Kutai Kartanegara

Z-Micro Finance Kutai Kartanegara adalah lembaga keuangan mikro yang berbasis di Kutai Kartanegara, Indonesia. Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal. Z-Micro Finance Kutai Kartanegara menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk pinjaman mikro, tabungan, dan asuransi mikro.

### 2. Pelaksanaan Pemberdayaan Zakat pada Z-Micro Finance

---

Z-Micro Finance Kutai Kartanegara melaksanakan pemberdayaan zakat melalui program-program yang dirancang untuk membantu penerima manfaat meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka dalam mengelola usaha mikro. Program-program ini meliputi pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, dan akses ke modal usaha melalui pinjaman mikro.

Selain itu, Z-Micro Finance Kutai Kartanegara juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga zakat dan amil zakat setempat untuk mengidentifikasi penerima manfaat yang memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan zakat. Penerima manfaat ini kemudian diberikan akses ke program-program pemberdayaan zakat yang disediakan oleh Z-Micro Finance Kutai Kartanegara.

### 3. Dampak Pemberdayaan Zakat pada Penerima Manfaat

Pemberdayaan zakat yang dilakukan oleh Z-Micro Finance Kutai Kartanegara telah memberikan dampak positif pada penerima manfaat. Melalui program-program pemberdayaan zakat, penerima manfaat telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha mikro. Mereka juga telah mendapatkan akses ke modal usaha melalui pinjaman mikro, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha mereka.

Selain itu, penerima manfaat juga melaporkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi setelah mengikuti program pemberdayaan zakat. Mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan taraf hidup mereka. Dampak positif ini juga dirasakan oleh keluarga penerima manfaat, yang juga mendapatkan manfaat dari peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi.

Secara keseluruhan, pemberdayaan zakat yang dilakukan oleh Z-Micro Finance Kutai Kartanegara telah memberikan manfaat yang signifikan bagi penerima manfaat. Program-program pemberdayaan zakat ini telah membantu mereka meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka dalam mengelola usaha mikro, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka.

### 4. Keberhasilan Pemberdayaan Zakat pada Z-Micro Finance

Pada Z-Micro Finance, pemberdayaan zakat telah berhasil dilakukan dengan beberapa indikator keberhasilan. Pertama, terjadi peningkatan jumlah penerima manfaat dari program pemberdayaan zakat. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut berhasil menjangkau lebih banyak orang yang membutuhkan. Kedua, terjadi peningkatan kualitas hidup penerima manfaat.

---

Dengan adanya bantuan dari zakat, mereka dapat memperoleh akses ke pendidikan, kesehatan, dan modal usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Ketiga, terjadi peningkatan pendapatan penerima manfaat. Dengan adanya modal usaha dari zakat, mereka dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

## 5. Kendala dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Zakat

Meskipun pemberdayaan zakat pada Z-Micro Finance telah berhasil, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pertama, masih terdapat kesulitan dalam mengidentifikasi penerima manfaat yang tepat. Dalam menentukan siapa yang berhak menerima zakat, perlu dilakukan penelitian dan verifikasi yang membutuhkan waktu dan sumber daya. Kedua, terdapat kendala dalam pengelolaan dan distribusi zakat. Dalam mengelola zakat, perlu adanya sistem yang transparan dan akuntabel agar zakat dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Selain itu, distribusi zakat juga perlu dilakukan dengan tepat agar tepat sasaran dan tidak terjadi penyalahgunaan.

## 6. Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Zakat pada Z-Micro Finance

Untuk meningkatkan pemberdayaan zakat pada Z-Micro Finance, beberapa upaya dapat dilakukan. Pertama, perlu dilakukan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan manfaatnya dalam pemberdayaan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye dan sosialisasi yang melibatkan berbagai pihak, seperti lembaga zakat, ulama, dan media massa. Kedua, perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola zakat. Dalam mengelola zakat, diperlukan keahlian dan pengetahuan yang memadai agar zakat dapat dikelola dengan baik dan tepat sasaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan bagi pengelola zakat perlu ditingkatkan. Ketiga, perlu dilakukan peningkatan kerjasama antara Z-Micro Finance dengan lembaga zakat dan lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya kerjasama ini, akan tercipta sinergi dan kolaborasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemberdayaan zakat.

## KESIMPULAN

Pemberdayaan zakat pada Z Mart di Kutai Kartanegara telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program ini menggunakan pendekatan berbasis masjid untuk mengarahkan manfaat zakat secara langsung kepada komunitas lokal. Beberapa poin penting dari studi kasus ini meliputi:

Integrasi Zakat dengan Kegiatan Ekonomi:

1. Z Mart sebagai pusat ekonomi berbasis masjid berhasil mengintegrasikan zakat sebagai modal dasar bagi komunitas untuk memulai dan mempertahankan usaha kecil. Hal ini memberikan akses keuangan kepada individu yang sebelumnya tidak memiliki peluang berwirausaha. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi:
2. Melalui program ini, banyak anggota komunitas mengalami peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi. Dengan adanya sumber daya dan pelatihan yang diberikan, penerima zakat dapat memanfaatkan peluang usaha dengan lebih efektif. Penguatan Komunitas dan Solidaritas:
3. Program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga mempererat solidaritas sosial di antara anggota komunitas. Masjid menjadi pusat bagi pengembangan komunitas dan penguatan hubungan sosial. Tantangan dan Pembelajaran:
4. Meskipun banyak keberhasilan yang dicapai, terdapat tantangan dalam manajemen sumber daya dan pengawasan penggunaan dana zakat. Pembelajaran dari pengalaman ini sangat penting untuk meningkatkan program di masa depan. Dampak Jangka Panjang:
5. Secara keseluruhan, implementasi program ini memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap kehidupan masyarakat penerima zakat dan meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya zakat dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Studi ini menegaskan pentingnya pengelolaan zakat yang inovatif dan terstruktur dalam pemberdayaan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan komunitas. Dengan strategi yang tepat, zakat dapat menjadi alat yang efektif untuk transformasi sosial dan ekonomi

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunaiya, Mahlil, Aufa Islami, and Suud Sarim Karimullah, 'OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE ZISWAF BY ZISWAF-BASED MINIMARKETS (CASE STUDY OF ALIF POINT MART MINIMARKET IN PADANG CITY)', *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 6.1 (2022), doi:10.31958/imara.v6i1.5661
- Hadi, Nurkhozin S., 'MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT TINJAUAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (Sustainable Development Goals)', *IndraTech*, 2.1 (2021), doi:10.56005/jit.v2i1.46
- Muhammad &, and Abubakar, 'Manajemen Organisasi Zakat', *Malang:Madani*, 2011

Mulyana, Ade, 'STRATEGI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF', *MUAMALATUNA*, 11.2 (2020), doi:10.37035/mua.v11i2.3298

Mulyana, Ade, and Dosen Fakultas Syariah, 'Vol. 11 No. 2, Juli-Desember 2019', 11.2 (2019), pp. 50–72

Sahidin, Amir, 'Pendayagunaan Zakat Dan Wakaf Untuk Mencapai Maqashid Al-Syari'ah', *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 14.2 (2022), doi:10.47411/al-awqaf.vol14iss2.148

Widiastuti, Tika, and Suherman Rosyidi, 'Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq', *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1.1 (2015)